

**MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SENI MUSIK
DI SMP NEGERI 1 PAINAN KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

**Suyata¹, Tulus Handra Kadir², Marzam³
Program Studi Pendidikan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang
email: manjo_ayah@yahoo.com**

Abstract

The purpose of this study was to reveal the picture of students' interest to wards learning the art of music in SMP Negeri 1 Painan South Coastal District. This type of researc his descriptive, while research conducted in February-March 2013. The instrument used was a questionnaire to collect data using a Likert scale. Data were analyzed using frequency distribution formula in the form of a percentage. From the analysis of the data obtained the following results: 1. Minat siswa in SMPN egeri 1 Painan seen from the classification indicators are sufficient participation (74.1%). 2. Student interest in SMP Negeri 1 Painan seen from the classification indicators are sufficient attention to the percentage of 75.7%. 3. Student interest in SMP Negeri 1 Painan seen from the feeling of being on the classification of the indicators enough with the percentage of 79.3%. It means that of the three indicators of interest needs to be improved, so that students become better.

Kata kunci : Minat, pembelajaran, musik, deskriptif.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu bidang pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia. Peningkatan kualitas manusia dapat dilakukan dari pendidikan dasar sampai ke jenjang perguruan tinggi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, berbagai usaha telah dilakukan pemerintah dalam meningkatkan pendidikan. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Kualitas pendidikan bukan saja dipengaruhi oleh input pendidikan tetapi pelaksanaan proses pendidikan sangat menentukan, berarti pelaksanaan proses pengajaran merupakan aspek yang harus diperhatikan dalam rangka pencapaian

¹ Mahasiswa prodi pendidikan sendratasik wisuda periode juni 2013

² Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang

tujuan pendidikan. Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh beberapa faktor di antaranya: pertama, pengelolaan proses belajar mengajar dan pengajaran itu sendiri. Kedua, kemampuan seseorang dalam mengelola proses belajar mengajar. Rendahnya mutu pendidikan tergantung pada proses belajar mengajar yang dapat diartikan kurang efektifnya proses belajar mengajar, penyebabnya yaitu rendahnya minat siswa, rendahnya kinerja guru, serta sarana dan prasarana belajar.

Berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan yaitu KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan), salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah yaitu seni budaya. Pada pembelajaran seni budaya terdapat empat pembagian seni yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater.

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 1 Painan, dalam proses pembelajaran seni musik, tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran kurang baik. Hal tersebut diperjelas dari asumsi yang timbul dari kalangan siswa bahwa pembelajaran seni musik sangat rumit untuk dicerna. Kebanyakan siswa kurang berminat dan tidak menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran seni musik. Hal tersebut dapat dilihat yaitu siswa tidak serius ketika mendengarkan dan memperhatikan guru dalam proses pembelajaran, bahkan sering mengundur-undur waktu dalam menyelesaikan tugas.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan keaktifan siswa. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011:166) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Bila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik bagi siswa tersebut. Sedangkan menurut Slameto (dalam Djamarah, 2011:191) minat adalah suatu rasa lebih dari suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Untuk mengetahui minat belajar siswa dapat dilihat dari beberapa indikator minat yaitu partisipasi, perhatian dan perasaan.

Kurangnya minat siswa dalam belajar disebabkan oleh faktor lingkungan belajarnya. Banyak siswa yang tidak serius dalam belajar sehingga aktivitas dalam belajar menurun. Kurangnya buku-buku sumber yang membantu dalam proses pembelajaran juga dapat menjadi penyebab siswa kurang berminat dalam belajar. Kemudian, kurangnya sarana dan prasarana sekolah sebagai penunjang proses belajar. Kurangnya fasilitas alat musik di sekolah juga dapat menghambat proses belajar dan dapat membuat proses pembelajaran kurang efektif. Karena dalam mata pelajaran seni budaya, diperlukan beberapa alat musik dan ruangan untuk kegiatan kesenian.

Selain itu, guru dalam mengajar mata pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Painan, masih menggunakan model pembelajaran ceramah, yaitu dalam belajar siswa hanya duduk, mendengarkan, mencatat, dan menghafal, sehingga hasil belajar siswa akan berkurang bila bahan pelajaran yang guru berikan kurang atau tidak menarik perhatiannya. Interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru dalam proses pembelajaran sangat minim sekali. Kejadian itu menyebabkan situasi belajar menjadi monoton dan memupuk siswa untuk semakin tidak aktif dan hanya malas-malasan saja. Pengaruhnya, siswa cepat bosan, kurang

serius, kurang berminat dan tidak jarang dalam proses pembelajaran terdapat siswa yang mengantuk, bahkan tertidur selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru hendaknya berusaha menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh atau ingin terus belajar.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Belajar juga merupakan perubahan tingkah laku manusia. Menurut Slameto (2010:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungan. Menurut Gagne (dalam Ruhimat, 2011:124) belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.

Sejalan dengan pendapat di atas, Henry E. Garet (dalam Sagala, 2003:13) mengatakan bahwa belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa kepada perubahan diri dan perubahan cara mereaksi terhadap suatu perangsang tertentu. Sedangkan Hilgard (dalam Sanjaya, 2008:112) menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan didalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah.

Pembelajaran menimbulkan interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa. Menurut Muhamad Surya (dalam Isjoni, 2009:49) pembelajaran merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari proses pembelajaran kita mendapatkan perubahan tingkah laku dari pengalaman yang telah dijalani berbentuk hasil belajar.

Hasil belajar merupakan suatu puncak dari proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar merupakan perubahan yang didapat setelah dilakukan kegiatan belajar. perubahan yang didapat setelah pembelajaran bisa berupa perubahan pengetahuan, pengalaman, keterampilan, nilai dan sikap. Hasil belajar meliputi penguasaan terhadap penguasaan terhadap ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Menurut Sudjana (2009:3) hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkahlaku seperti telah dijelaskan dimuka. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris. Penilaian proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Dalam penilaian ini dilihat sejauh mana keefektifan dan efisiennya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku siswa. Berhasilnya proses pembelajaran dan baiknya hasil belajar juga tergantung dari media atau metode yang diterapkan oleh guru. Karena dengan metode guru yang bervariasi dapat membuat siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan minat siswa terhadap pembelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan masalah-masalah yang terjadi dilapangan berdasarkan fakta yang ada. Menurut Ibrahim dan Sudjana (dalam Yosa Andika, 2010:22) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan minat siswa pada pembelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan pada semester genap 2012/2013 dari bulan Februari sampai bulan Maret. Populasi adalah seluruh objek penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini populasinya terdiri dari siswa kelas VIII tahun ajaran 2012/2013. Sampel dalam penelitian ini didapat dari anggota populasi diatas yaitu kelas VIII.4 dan VII.5 yang berjumlah 52 orang. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara *random sampling* yaitu sampel penelitian diambil secara acak.

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa angket (kuesioner). Angket (kuesioner), yaitu seperangkat pertanyaan tertulis yang diberikan kepada seseorang untuk mengungkap pendapat, keadaan, kesan yang ada pada diri orang tersebut maupun diluar dirinya. Angket juga merupakan salah satu alat untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan tingkah laku afektif dengan cara mengajukan peranyaan. Pertanyaan yang diajukan tidak hanya berkaitan dengan materi pelajaran, tetapi dapat pula ditujukan pada masalah lain, misalnya keadaan atau data diri, pengalaman atau sikap. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam angket lebih luas dari pertanyaan yang ada dalam tes.

C. Pembahasan

Data yang telah diperoleh dan dianalisis kemudian diuraikan secara deksriftif, yaitu gambaran tentang minat siswa terhadap pembelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan. Deskripsi data yang diuraikan tersebut sesuai dengan hasil jawaban responden penelitian yang berkaitan dengan partisipasi siswa pada item positif terhadap pembelajaran seni musik, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. Deskripsi data indikator partisipasi item positif

No	No. Pernyataan	Jum. Skor (SS)	Jum. Skor (S)	Jum. Skor (KS)	Jum. Skor (TS)	Jum. Skor (STS)	Jumlah
1	1	120	112	0	0	0	232
2	2	75	148	0	0	0	223
3	3	40	88	63	0	0	194
4	4	85	140	0	0	0	225
5	5	35	92	66	0	0	193
6	6	25	132	42	0	0	199
	Jumlah						1252

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat jumlah skor dari jawaban responden penelitian yaitu 1252. Kemudian, hasil jawaban responden penelitian

yang berkaitan dengan partisipasi siswa pada item negatif terhadap pembelajaran seni musik, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. Deskripsi data indikator partisipasi item negatif

No	No. Pernyataan	Jum. Skor (SS)	Jum. Skor (S)	Jum. Skor (KS)	Jum. Skor (TS)	Jum. Skor (STS)	Jumlah
1	7	0	34	84	28	0	146
2	8	0	50	63	24	0	137
3	9	4	12	45	108	0	169
4	10	0	22	51	76	25	174
5	11	0	10	65	80	70	225
6	12	0	0	45	84	80	209
	Jumlah						1060

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat jumlah skor dari jawaban responden penelitian yaitu 1060. Kemudian, untuk mengetahui frekuensi skor dan persentase indikator partisipasi item positif dan negatif, yaitu terdiri dari 12 pertanyaan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. Distribusi Frekuensi

No	Pertanyaan	SS		S		KS		TS		STS		Skor
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	1	24	46.1	28	53.8	0	0.00	0	0.00	0	0.00	232
2	2	15	28.8	37	71.1	0	0.00	0	0.00	0	0.00	223
3	3	8	15.3	22	42.3	22	42.3	0	0.00	0	0.00	194
4	4	17	32.7	35	67.3	0	0.00	0	0.00	0	0.00	225
5	5	7	13.4	23	44.2	22	42.3	0	0.00	0	0.00	193
6	6	5	9.6	33	63.4	14	26.9	0	0.00	0	0.00	199
7	7	0	0.00	17	32.6	28	53.8	7	13.4	0	0.00	146
8	8	0	0.00	25	48	21	40.3	6	11.5	0	0.00	137
9	9	4	7.6	6	11.5	15	28.8	2	3.8	0	0.00	169
10	10	0	0.00	11	21.1	17	32.6	1	1.9	9	17.3	174
11	11	0	0.00	5	9.6	13	25	2	3.8	0	0.00	225
12	12	0	0.00	0	0.00	15	28.8	2	3.8	1	1.9	209
Jumlah Skor yang diperoleh												2312
Jumlah Skor Idial (12x5x52)												3120
Tingkat Capaian												74.1%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh sebesar 2312, dengan skor ideal 3120. Oleh karena itu, dapat diketahui tingkat capaian partisipasi siswa sebesar 74.1% dengan kualifikasi cukup.

Kemudian, deskripsi data sesuai dengan hasil jawaban responden penelitian yang berkaitan dengan perhatian siswa pada item positif terhadap pembelajaran seni musik, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. Deskripsi data indikator perhatian item positif

No	No. Pernyataan	Jum. Skor (SS)	Jum. Skor (S)	Jum. Skor (KS)	Jum. Skor (TS)	Jum. Skor (STS)	Jumlah
1	13	45	172	0	0	0	217
2	14	0	208	0	0	0	208
3	15	25	188	0	0	0	213
4	16	15	84	45	26	0	170
5	17	0	108	75	0	0	183
6	18	30	164	15	0	0	209
7	19	45	148	18	0	0	211
	Jumlah						1411

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat jumlah skor dari jawaban responden penelitian yaitu 1411. Kemudian, hasil jawaban responden penelitian yang berkaitan dengan perhatian siswa pada item negatif terhadap pembelajaran seni musik, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. Deskripsi data indikator perhatian item negatif

No	No. Pernyataan	Jum. Skor (SS)	Jum. Skor (S)	Jum. Skor (KS)	Jum. Skor (TS)	Jum. Skor (STS)	Jumlah
1	20	0	4	102	36	35	177
2	21	0	0	54	104	40	198
3	22	0	0	57	72	75	204
4	23	0	0	48	84	75	207
5	24	10	88	36	32	0	166
	Jumlah						952

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat jumlah skor dari jawaban responden penelitian yaitu 952. Kemudian, untuk mengetahui frekuensi skor dan persentase indikator partisipasi item positif dan negatif, yaitu terdiri dari 12 pertanyaan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. Distribusi Frekuensi

No	Pertanyaan	SS		S		KS		TS		STS		Skor
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	13	9	17.3	43	82.6	0	0.00	0	0.00	0	0.00	217
2	14	0	0.00	52	100	0	0.00	0	0.00	0	0.00	208
3	15	5	9.6	47	90.3	0	0.00	0	0.00	0	0.00	213
4	16	3	5.7	21	40.3	15	28.8	1	25	0	0.00	170
5	17	0	0.00	27	51.9	25	48	0	0.00	0	0.00	183

6	18	6	11.5	41	78.8	5	9.6	0	0.00	0	0.00	209
7	19	9	17.3	37	71.1	6	11.5	0	0.00	0	0.00	211
8	20	0	0.00	2	3.8	34	65.3	9	17.3	7	13.4	177
9	21	0	0.00	0	0.00	18	34.6	2 6	50	8	15.3	198
10	22	0	0.00	0	0.00	19	36.5	1 8	34.6	1 5	28.8	204
11	23	0	0.00	0	0.00	16	30.7	2 1	40.3	1 5	28.8	207
12	24	10	19.2	22	42.2	12	23	8	15.3	0	0.00	166
Jumlah Skor yang diperoleh												2363
Jumlah Skor Idial (12x5x52)												3120
Tingkat Capaian												75.7%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh sebesar 2363, dengan skor ideal 3120. Oleh karena itu, dapat diketahui tingkat capaian partisipasi siswa sebesar 75.7% dengan kualifikasi cukup

Kemudian, deskripsi data yang sesuai dengan hasil jawaban responden penelitian yang berkaitan dengan partisipasi siswa pada item positif terhadap pembelajaran seni musik, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. Deskripsi data indikator perasaan item positif

No	No. Pernyataan	Jum. Skor (SS)	Jum. Skor (S)	Jum. Skor (KS)	Jum. Skor (TS)	Jum. Skor (STS)	Jumlah
1	25	65	136	15	0	0	216
2	26	75	148	0	0	0	223
3	27	20	116	57	0	0	193
4	28	0	64	100	33	0	197
5	29	15	80	87	0	0	182
6	30	0	208	0	0	0	208
7	31	35	180	0	0	0	215
	Jumlah						1434

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat jumlah skor dari jawaban responden penelitian yaitu 1434. Kemudian, hasil jawaban responden penelitian yang berkaitan dengan perasaan siswa pada item negatif terhadap pembelajaran seni musik, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. Deskripsi data indikator perasaan item negatif

No	No. Pernyataan	Jum. Skor (SS)	Jum. Skor (S)	Jum. Skor (KS)	Jum. Skor (TS)	Jum. Skor (STS)	Jumlah
1	32	0	0	15	56	165	236
2	33	0	0	60	96	40	196
3	34	0	0	21	96	105	222
4	35	0	0	36	84	95	215
5	36	0	12	38	44	80	174
	Jumlah						1043

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat jumlah skor dari jawaban responden penelitian yaitu 1043. Kemudian, untuk mengetahui frekuensi skor dan persentase indikator partisipasi item positif dan negatif, yaitu terdiri dari 12 pertanyaan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. Distribusi Frekuensi

No	Pertanyaan	SS		S		KS		TS		STS		Skor
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	25	13	25	34	65.3	5	9.6	0	0.00	0	0.00	216
2	26	15	28.8	37	71.1	0	0.00	0	0.00	0	0.00	223
3	27	4	7.6	29	55.7	19	36.5	0	0.00	0	0.00	193
4	28	0	0.00	16	30.7	25	48	1	21.1	0	0.00	197
5	29	3	5.7	20	38.4	29	55.7	0	0.00	0	0.00	182
6	30	0	0.00	52	100	0	0.00	0	0.00	0	0.00	208
7	31	7	13.4	45	86.5	0	0.00	0	0.00	0	0.00	215
8	32	0	0.00	0	0.00	5	9.6	4	26.9	3	63.3	236
9	33	0	0.00	0	0.00	20	38.4	4	46.1	8	15.3	196
10	34	0	0.00	0	0.00	7	13.4	4	46.1	1	40.3	222
11	35	0	0.00	0	0.00	12	23	1	40.3	9	36.5	215
12	36	0	0.00	6	11.5	19	36.5	1	21.5	6	30.7	174
Jumlah Skor yang diperoleh												2477
Jumlah Skor Idial (12x5x52)												3120
Tingkat Capaian												79.3%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh sebesar 2477, dengan skor ideal 3120. Oleh karena itu, dapat diketahui tingkat capaian partisipasi siswa sebesar 79.3% dengan kualifikasi cukup.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat diketahui tingkat pencapaian partisipasi siswa sebesar 74.1% dengan kualifikasi cukup. Hal tersebut menjelaskan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran seni musik tergolong rendah. Oleh karena itu, partisipasi siswa dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan. Karena, berhasilnya siswa tergantung bagaimana keaktifannya di dalam proses pembelajaran atau partisipasinya selama proses pembelajaran.

Kemudian, analisis tingkat pencapaian perhatian siswa yaitu sebesar 75.7% dengan kualifikasi cukup. Jika dilihat dari indikator perhatian, minat siswa juga tergolong rendah dengan rentangan kualifikasi cukup. Oleh karena itu, perhatian siswa juga perlu ditingkatkan lagi. Jika seorang siswa tidak memperhatikan guru di depan kelas, bagaimana bisa ia memahami sebuah materi pembelajaran.

Perhatian mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan belajar. Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Apabila bahan pelajaran itu dirasakan sebagai sesuatu yang dibutuhkan, diperlukan untuk belajar lebih lanjut atau diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, akan membangkitkan perhatian dan juga motivasi untuk mempelajarinya. Apabila dalam diri siswa tidak ada perhatian terhadap pelajaran yang dipelajari, maka siswa tersebut perlu dibangkitkan perhatiannya.

Kemudian, analisis tingkat pencapaian perasaan siswa yaitu sebesar 79.3% dengan kualifikasi cukup. Perasaan ialah luahan daripada hati manusia. Ia merangkumi perasaan sedih, riang, dukacita dan sebagainya. Perasaan ini berkembang mengikut tahap usia dan pengalaman seseorang. Guru bertanggungjawab membantu pelajarnya supaya dapat mengawal perasaan apabila bertindak. Beberapa latihan atau kemahiran perlu dilakukan untuk mengawal perasaan, terutama ketika sedang bermain supaya dapat menerima kekalahan dengan hati yang terbuka. Perasaan kecewa pasti melanda apabila kegagalan menerpa. Untuk latihan menahan kesabaran, penerapan nilai-nilai murni perlu diterapkan dalam sesuatu aktiviti permainan sebelum perlawanan sebenar berlangsung.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Minat siswa terhadap pembelajaran seni musik yang dilihat dari indikator partisipasi tergolong dalam kategori cukup. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil data yang diperoleh yaitu 74.1%. Kemudian, minat siswa terhadap pembelajaran seni musik yang dilihat dari indikator perhatian tergolong dalam kategori cukup. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil data yang diperoleh yaitu 75.7%. Kemudian, minat siswa terhadap pembelajaran seni musik yang dilihat dari indikator perasaan tergolong dalam kategori cukup. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil data yang diperoleh yaitu 79,3%.

Saran penulis yaitu sebagai berikut.

1. Diharapkan kepada guru untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran seni budaya.
2. Diharapkan kepada guru agar dapat menerapkan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariasi agar dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar.
3. Diharapkan pihak sekolah dapat melengkapi sarana dan prasarana untuk penunjang proses pembelajaran seni budaya di sekolah.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd dan Pembimbing II Drs. Marzam, M.Hum.

Daftar Rujukan

Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA

Nasution. 2011. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Ruhimat, Toto dkk.2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media group.

Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta